

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DAN KETERAMPILAN SOSIAL DENGAN MENERAPKAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD PADA MATERI HUBUNGAN INTERNASIONAL DI KELAS XII SMAN I LIMAPULUH TAHUN PEMBELAJARAN 2016/2017

Oleh :
Marisi Sitorus,S.Pd
(Guru SMAN I Limapuluh)

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa, aktivitas belajar, keterampilan sosial, dan upaya-upaya yang dilakukan untuk meminimalkan kendala-kendala yang dihadapi dalam kegiatan belajar mengajar dengan penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD pada materi Materi Hubungan Internasional Di Kelas XII SMAN I Limapuluh Tahun Pembelajaran 2016/2017. Jenis penelitian adalah penelitian tindakan kelas (PTK), dengan subjek penelitian adalah kelas XII IPS SMA Negeri I Limapuluh dengan jumlah 34 siswa. Subjek pada penelitian ini terdiri dari satu kelas. Penelitian ini dilaksanakan pada semester II Tahun Pembelajaran 2016/2017. Teknik pengumpulan data adalah tes hasil belajar berbentuk pilihan ganda sebanyak 30 soal dengan 5 pilihan jawaban, observasi kegiatan siswa selama kegiatan belajar mengajar, dan angket untuk mengetahui tingkat keterampilan sosial siswa berbentuk pilihan ganda sebanyak 20 soal dengan 4 pilihan jawaban. Hasil analisis data diketahui bahwa pada siklus I rata-rata hasil belajar siswa sebesar 71,35 dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 21 orang (61,75%) dan pada siklus II rata-rata hasil belajar siswa sebesar 80 dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 29 orang (85,30%). Hasil observasi kegiatan belajar siswa yang dilakukan pengamat terhadap tujuh kategori mengalami peningkatan. Pada siklus I persentase rata-rata siswa yang aktif dari seluruh kategori adalah sebesar 47% dan pada siklus II meningkat menjadi 67,22%. Berdasarkan hasil tabulasi dan analisis data angket maka rata-rata skor jawaban angket siswa diperoleh sebesar 22,624% dan dikategorikan bahwa siswa memiliki keterampilan sosial yang kurang setelah diadakannya pembelajaran kooperatif tipe STAD.

Kata Kunci : Keterampilan Sosial, Pembelajaran Tipe STAD, Hubungan Internasional.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peran penting dalam kehidupan suatu negara karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia dan untuk menjamin kelangsungan hidup bangsa dan negara.

Departemen Pendidikan Nasional sebagai suatu lembaga yang bertanggung jawab langsung dalam bidang pendidikan mempunyai tugas untuk mengembangkan dunia pendidikan agar dapat mengikuti laju perkembangan masyarakat dan teknologi. Hal tersebut dimaksudkan agar fungsi dan tujuan pendidikan nasional dapat tercapai yaitu pendidikan nasional yang berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Pasal 2 UU No. 20/2003).

Menurut Achmad Munib, (2004:33) menyatakan bahwa "proses kegiatan belajar mengajar di sekolah-sekolah (SMP dan SMA/SMK) seharusnya berlangsung menarik, aktifitas siswa sebagai pembelajaran selalu antusias

dalam mengikuti setiap mata pelajaran". Namun kenyataan di lapangan menunjukkan lain, kegiatan pembelajaran yang seharusnya menarik, penuh aktifitas, kreatifitas dan ide-ide cemerlang itu tidak ada, kelas yang ada hanyalah kelas yang pasif dimana hanya terjadi pemberian informasi dari guru ke siswa. Siswa hanya mendengarkan sambil mencatat hal-hal yang dianggap penting untuk dicatat.

Keadaan seperti tersebut diatas juga terjadi pada mata pelajaran PKn, apalagi sering didapati di lapangan bahwa pelajaran PKn sering dialokasikan pada jam-jam terakhir atau jam setelah olah raga. Hal ini dapat dipastikan, ketika para pembelajar mengikuti mata pelajaran PKn gairah belajar mereka kurang. Hal seperti itu dapat dilihat dari aktifitas mereka seperti: mengantuk, asyik dengan dirinya sendiri, bermain pulpen, telepon genggam, atau membersihkan kuku-kuku mereka serta bercanda dengan teman sebangku bahkan sampai ada yang membuat gaduh seisi kelas dengan ulah-ulah mereka. (Achmad Munib, 2004:35)

Inti permasalahan yang telah diuraikan di atas adalah strategi pembelajaran yang kurang efektif merupakan salah satu penyebab rendahnya hasil belajar dan keterampilan sosial pada siswa. Pernyataan ini didukung oleh fakta berdasarkan wawancara dengan guru di Kelas XII SMAN I

Limapuluh bahwa hasil belajar siswa di kelas masih rendah dimana nilai rata-rata hasil belajarnya 70% sedangkan siswa dikatakan tuntas belajar apabila nilai rata-ratanya 70%, guru lebih dominan menggunakan metode ceramah, partisipasi belajarnya kurang aktif, siswa masih kurang dalam bertanya, dan siswa lebih cenderung belajar secara individual. Untuk itu perlu dicari suatu inovasi strategi pembelajaran yang paling efektif sehingga mampu meningkatkan hasil belajar dan mengembangkan keterampilan sosial siswa.

Berbicara tentang pembelajaran kooperatif, dalam Yusuf (2007) ada empat tipe pembelajaran kooperatif yaitu tipe STAD (*Student Team Achievement Division*), tipe Jigsaw, tipe GI (*Group Inverigation*), dan Pendekatan Struktural. Tipe STAD adalah suatu tipe pembelajaran kooperatif yang paling sederhana, dimana siswa ditempatkan pada kelompok-kelompok dengan kemampuan yang heterogen; tipe Jigsaw merupakan tipe pembelajaran kooperatif dimana siswa berada dalam kelompok dengan kemampuan heterogen bekerjasama positif dan setiap anggota bertanggung jawab untuk mempelajari masalah tertentu dari materi yang diberikan dan menyampaikan materi tersebut kepada anggota kelompok yang lain.

II. METODE PENELITIAN

Menurut Arikunto, dkk (2007) dalam penelitian tindakan, tidak ada populasi dan sampel. Jadi dalam penelitian ini yang digunakan adalah subjek yang dikenai tindakan. Jika subjeknya kurang dari 100 orang, maka yang dipakai adalah seluruhnya. Sehingga dalam penelitian ini subjeknya adalah seluruh siswa kelas XII IPS SMA Negeri I Limapuluh yang jumlahnya 34 orang

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (*Action Research Class Room*). Operasionalisi dalam penelitian tindakan kelas menurut Arikunto (2007) terdiri dari 4 komponen utama yaitu: perencanaan (*planing*), tindakan (*action*), observasi (*observation*), dan refleksi (*reflection*). Untuk memperoleh hasil belajar siswa, pada setiap akhir pembelajaran dilakukan evaluasi.

Perencanaan (*Planing*)

Pada tahap perencanaan, peneliti mengadakan beberapa kali pertemuan dengan guru PKn untuk membahas teknis pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Dalam pertemuan tersebut dikaji kurikulum sebagai acuan untuk materi pelajaran, pembuatan tes awal, tes hasil belajar, lembar observasi aktivitas belajar siswa, rencana pembelajaran, strategi mengajar, pengadaan alat demonstrasi sederhana, serta persiapan cara analisis tindakan lanjutan.

Tindakan (*Action*)

Penelitian ini terdiri dari dua siklus dari beberapa tindakan yang sesuai dengan materi sistem reproduksi pada manusia. Kepada siswa diberikan tes dan tugas setiap akhir tindakan.

Untuk lebih jelasnya di bawah ini terdapat beberapa tahapan teknis pelaksanaan kegiatan tindakan sebagai berikut:

- a. Penyampaian materi pelajaran melibatkan aktivitas siswa secara individu atau kelompok melalui penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD.
- b. Peneliti melakukan observasi di dalam kelas. Hal yang menjadi perhatian pengamat adalah aktivitas belajar siswa.
- c. Mengadakan analisis hasil observasi oleh peneliti.
- d. Melakukan evaluasi belajar, berupa tes (tulisan), pemberian tugas.
- e. Menganalisis evaluasi belajar dari perolehan tes pilihan berganda untuk melihat tingkat keberhasilan siswa yang telah dicapai oleh siswa melalui penggunaan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD.
- f. Merefleksikan hasil-hasil temuan penelitian dalam tindakan pertama untuk melakukan perbaikan-perbaikan pada perencanaan tindakan selanjutnya untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Pengamatan (*Observation*)

Observasi yang dilakukan peneliti di dalam kelas pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Observasi dilakukan kepada aktivitas siswa, sehingga diperoleh gambaran aktivitas selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Observasi ini dilakukan oleh dua orang pengamat (*observer*) selama penelitian yaitu Siti Aisyah Siregar dan Wiwin Nila Sari

Refleksi (*Reflection*)

Refleksi dilakukan berdasarkan hasil analisis data observasi di dalam kelas. Refleksi ini dilakukan mengarah kepada perbaikan-perbaikan tindakan-tindakan selanjutnya. Refleksi ini dilakukan untuk menganalisa dan memberi makna terhadap data yang diperoleh, memperjelas data yang diperoleh. Hasil refleksi ini kemudian digunakan sebagai dasar untuk tahap perencanaan pada siklus berikutnya.

Prosedur Penelitian

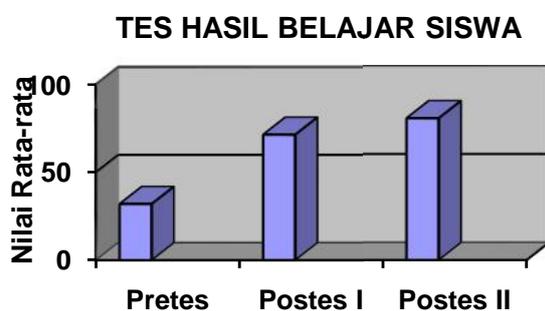
Prosedur penelitian adalah tahap-tahap dan kegiatan tindakan yang dilakukan dalam proses penelitian sesuai tujuan yang ingin dicapai. Adapun tahap-tahap penelitian tindakan kelas meliputi:

1. Pemberian pretes untuk mendeteksi kemampuan awal siswa tentang sistem reproduksi pada manusia.
2. Pemberian pelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD. Dalam pembelajaran guru selalu menggunakan instruksi verbal, pemanfaatan media dan demonstrasi.
3. Mengukur hasil belajar siswa tentang pemahaman sistem reproduksi pada manusia dengan postes. Penilaian hasil belajar PKn dilakukan setelah proses pembelajaran selesai satu siklus.

4. Merefleksikan hasil temuan data penelitian untuk dijadikan dasar bagi pelaksanaan tindakan pada siklus berikutnya.
5. Mengukur tingkat keterampilan sosial siswa melalui angket setelah pembelajaran selesai dilaksanakan.

III. HASIL PENELITIAN

Nilai rata-rata pretes siswa adalah sebesar 31,94. Kemudian setelah dilakukan kegiatan belajar mengajar dengan menerapkan pembelajaran kooperatif tipe STAD diperoleh data untuk setiap akhir siklus yaitu postes I dan postes II. Pada siklus I diperoleh nilai rata-rata postes siswa sebesar 71,35 dan pada siklus II diperoleh rata-rata nilai postes siswa sebesar 80.



Persentase peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I adalah sebesar 123,4%, sedangkan dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 12,12%. Hasil pretes, postes I dan postes II.



Dari gambar di atas terlihat peningkatan persentase ketuntasan belajar siswa. Pada siklus I diperoleh persentase sebesar 61,76% dan kemudian pada siklus II mengalami peningkatan menjadi sebesar 85,30%. Ini menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD berhasil diterapkan pada materi Hubungan Internasional di Kelas XII SMAN I Limapuluh Tahun Pembelajaran 2016/2017.

Data Hasil Observasi

Pada kategori mendengarkan/ memperhatikan penjelasan guru, persentase pada siklus I adalah

sebesar 35,30% dan pada siklus II meningkat menjadi 73,53%. Pada kategori membaca materi pelajaran, persentase pada siklus I adalah sebesar 32,35% dan pada siklus II meningkat menjadi 70,58%. Pada kategori bekerja sama dengan kelompok, persentase pada siklus I adalah sebesar 35,30% dan pada siklus II meningkat menjadi 67,64%. Pada kategori aktif menjawab pertanyaan guru, persentase pada siklus I adalah sebesar 29,41% dan pada siklus II meningkat menjadi 58,82%. Pada kategori interaksi siswa dalam diskusi/bertanya, persentase pada siklus I adalah sebesar 35,30% dan pada siklus II meningkat menjadi 70,58%. Pada kategori antusias memecahkan masalah, persentase pada siklus I adalah sebesar 38,23% dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi sebesar 64,71%. Pada kategori menyelesaikan tugas mandiri, persentase pada siklus I adalah sebesar 41,17% dan pada siklus II meningkat menjadi 61,71%. Berdasarkan persentase rata-rata siswa yang aktif pada siklus I yaitu sebesar 47%, maka aktivitas siswa dikatakan kurang baik. Lalu pada siklus II persentase rata-rata siswa yang aktif meningkat menjadi 67,22%, maka aktivitas siswa dikatakan cukup baik.

Hasil Belajar Siswa

Setelah langkah-langkah ini diterapkan pada siklus II (pertemuan III) dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar tetap dilaksanakan berdasarkan rencana pembelajaran yang telah disusun. Peneliti melaksanakan hasil dari refleksi pada siklus I ke dalam siklus II. Kegiatan siswa pada siklus II yaitu: (1) Sudah tidak ada lagi siswa yang mengganggu siswa lainnya dalam pembelajaran sehingga siswa bisa konsentrasi; (2) Siswa sudah tidak malu-malu lagi dalam bertanya dan mengemukakan pendapat; (3) Sudah tidak ada lagi siswa yang mengerjakan tugas di luar pelajaran yang diberikan; (4) Siswa sudah bisa melakukan kegiatan-kegiatan dalam pembelajaran kooperatif tipe STAD seperti mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru, membaca materi pelajaran, bekerja sama dengan teman kelompok, aktif menjawab pertanyaan guru, interaksi siswa dalam diskusi/bertanya, antusias memecahkan masalah, dan menyelesaikan tugas mandiri; (5) Pada saat observer mengamati aktivitas belajar siswa sudah tidak malu-malu atau diam dalam melakukan aktivitas pembelajaran kooperatif, siswa lebih aktif dibandingkan pada siklus I; dan (6) Siswa sudah berani mengkomunikasikan hasil dari diskusi yang telah dilakukan.

Pada akhir siklus II dilakukan postes dan diperoleh nilai rata-rata sebesar 80 dan persentase ketuntasan belajar siswa sebesar 85,29% serta ada 29 siswa yang termasuk kriteria belajar tuntas. Peningkatan hasil belajar ini disebabkan karena setelah siklus I dilakukan maka peneliti melakukan refleksi yang akan digunakan untuk mengatasi masalah-masalah yang timbul pada saat siklus II

dilaksanakan. Dengan adanya refleksi yang dilakukan oleh peneliti maka masalah-masalah pada siklus II dapat diatasi.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi dan analisis data selama penelitian maka disimpulkan bahwa:

1. Penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada Materi Hubungan internasional di Kelas XII SMAN I Limapuluh Tahun Pembelajaran 2016/2017 dengan persentase peningkatan pada siklus I sebesar 123,4%, sedangkan dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 12,12%.
2. Penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam kegiatan belajar mengajar dapat meningkatkan aktivitas siswa Materi Hubungan internasional di Kelas XII SMAN I Limapuluh Tahun Pembelajaran 2016/2017. Pada siklus I persentase rata-rata siswa yang aktif adalah sebesar 47% dan pada siklus II persentase rata-rata siswa yang aktif meningkat menjadi 67,22%.
3. Penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam kegiatan belajar mengajar tidak efektif untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa di Kelas XII SMAN I Limapuluh Tahun Pembelajaran 2016/2017 dimana rata-rata skor jawaban angket sebesar 22,64% atau dikategorikan kurang.
4. Upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar PKn dan keterampilan sosial siswa melalui pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah (1) Memotivasi siswa dengan mengingatkan manfaat dan tujuan pembelajaran kooperatif tipe STAD; (2) Memotivasi dan membimbing siswa untuk mendiskusikan setiap materi pelajaran yang diberikan dalam kelompok; (3) Lebih memperhatikan siswa kurang aktif dalam pembelajaran; (4) Memotivasi siswa agar tidak enggan atau malu memberikan ide atau pendapatnya; dan (5) Menegur siswa yang mengganggu siswa lainnya dan yang mengerjakan tugas di luar pelajaran yang diberikan.

Saran

Berdasarkan temuan temuan penelitian dan pembahasan, maka saran yang dapat diajukan yaitu:

1. Diperlukan perencanaan yang baik bagi guru khususnya guru PKn dalam menerapkan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD.
2. Selama KBM guru/peneliti perlu mengingatkan pentingnya berdiskusi antar sesama anggota kelompok.
3. Penggunaan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD ini sebaiknya dikaji dan direvisi sesuai dengan kondisi sekolah.

4. Dalam penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD sebaiknya menggunakan lebih dari dua observer dalam mengamati kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung.
5. Strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat dijadikan sebagai alternatif dalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar dan keterampilan sosial siswa.
6. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat menerapkan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD pada materi yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi., (2002), *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi., Suhardjono., Supardi., (2007), *Penelitian Tindakan Kelas*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Arum, R.A., (2006), *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dalam Upaya Meningkatkan Penguasaan Konsep Siswa pada Pokok Bahasan Cahaya di Kelas VIII SMP Swasta Tamansiswa Cabang Binjai Tahun Ajaran 2005/2006*, Skripsi, FMIPA UNIMED, Medan.
- Aryulinda, Diah., Choirul, Muslim., Syalfinaf, Manaf., Endang, Widi Winarni., (2007), *PKn 2 SMA dan MA Untuk Kelas XI*, Esis, Jakarta.
- Dimiyati dan Mudjiono., (2006), *Belajar dan Pembelajaran*, Rineke Cipta, Jakarta.
- Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Medan, (2007), *Buku Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa dan Standar Operasional (SOP) Kepembimbingan Skripsi Program Studi Pendidikan*, FMIPA UNIMED, Medan.
- Foster, Bob., (2005), *1001 Plus Soal dan Pembahasan PKn*, Erlangga, Jakarta.
- Jatmiko, B., (2003), *Penelitian Tindakan Kelas*, Direktorat Pendidikan, Jakarta.
- Karuru, Perdy., (2007), *STAD untuk Pembelajaran IPA*, http://www.duniaguru.com/index2.php?option=com_content&do_pdf (diakses Januari 2008)
- Lestari, A.I., (2007), *Upaya Peningkatan Keterampilan Sosial Siswa Melalui Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe STAD (Student Teams Achievement Divisions) dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas VII-3 Smp Negeri 1 Bandung)*, Skripsi, UPI, Bandung.
- Mangkoespoetra, A.A., (2007), *Pengembangan Keterampilan Sosial Siswa Dalam Mata Pelajaran Sosiologi di SMA*, Jakarta,

- <http://www.re-searchengines.com>
(diakses Januari 2008)
- Mulyasa, E., (2002), *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*, PT Remadja Rosdakarya, Bandung.
- Nasution, S., (2005), *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Nurkencana, W., (1989), *Evaluasi Pendidikan, Usaha Nasional*, Surabaya.
- Pratiwi, D.A., Sri Maryati., Srikini., Sunarmo., Bambang S., (2005), *Buku Penuntun PKn SMA Untuk Kelas XI*, Erlangga, Jakarta.
- Santosa, Slamet., (2004), *Dinamika Kelompok*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Slameto., (2001), *Evaluasi Pendidikan*, Bumi Aksara, Jakarta
- Solihin, Lianny., (2001), *Aktivitas Belajar Siswa*,
<http://www1.bpkpenabur.or.id/kps-jkt/berita/200104/art-aktivitasbel.pdf>
(diakses Maret 2008)
- Sunarto, H., Hartono, B.Agung., (2002), *Perkembangan Peserta Didik*, Rineke Cipta, Jakarta.
- Sudijono, Anas., (2007), *Pengantar Statistika Pendidikan*, Rajawali Press, Jakarta.
- Syamsuri, I., (2004), *PKn Untuk SMA Kelas XI*, Erlangga, Jakarta.
- Tabrani, Rusyan., Kusdinar, Atang., Zainal, Arifin., (1989), *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, Remaja Karya, Bandung.
- Winkel, W.S., (1996), *Psikologi Pengajaran*, Gramedia, Jakarta.
- Yusuf., (2005), *Hakikat IPA PKn dan Pengajarannya*, Jakarta. <http://www.damandiri.or.id/file/yusufunsbab2.pdf> (diakses Januari 2008)
- _____, (2006), *Undang-undang dan Peraturan Pemerintah RI Tentang Pendidikan*, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI, Jakarta.